

Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag.
Syamsul Bakhri, M.Sos.

NARASI

MODERASI

ISLAM

**GENERASI MUSLIM
MILENIAL INDONESIA**

Penerbit:



Muntaha Noor Institute
2023

Narasi Moderasi Islam Generasi Muslim Milenial Indonesia

Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag.
&
Syamsul Bakhri, M.Sos.

Penerbit:
Muntaha Noor Institute
2023

Judul:
Narasi Moderasi Islam Generasi Muslim Milenial Indonesia

Penulis:
Prof. Dr. H. Imam Khanafi, M. Ag, & Syamsul Bakhri M. Sos.

Editor:
Muhamad Rifa'i Subhi

Desain Cover:
Ahmad Furqon

Tata Letak:
Ahmad Farhan

Ukuran:
vi, 68 halaman; Uk: 17.6 x 25 cm

ISBN:
978-623-88736-7-8

Cetakan Pertama :
November 2023

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Muntaha Noor Institute
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Penerbit:
Muntaha Noor Institute
Nomor Anggota IKAPI: 242/Anggota Luar Biasa/TE/2022
Jl. Jend. Sudirman Timur No. 116 Wanarejan Utara Taman Pematang

Dicetak oleh:
Percetakan Nusantara

Kata Pengantar

Generasi milenial merupakan kelompok masyarakat yang telah menjadi penentu perkembangan sosial pada masyarakat revolusi industri 4.0. kecanggihan teknologi membuat media sosial yang sering digunakan oleh generasi milenial menjadi penghubung berbagai informasi yang dipublikasikan oleh media digital maupun media sosial.

Pandemi Covid-19 semakin mengukuhkan media sosial menjadi penghubung interaksi sekunder antara manusia satu dengan yang lainnya tidak terkecuali para generasi milenial. Para generasi milenial menghabiskan banyak waktu untuk bercengkrama dengan teknologi. Selain itu aktifitas diluar ruangan juga tidak kalah banyak. Milenial ruang geraknya lebih luas dan intensitasnya lebih tinggi dari pada golongan usia lainnya.

Banyaknya aliran-aliran radikal yang berusaha masuk kepada generasi milenial perlu kita waspada karena asaran-saranan kelompok radikal adalah anak-anak muda. Anak-anak muda yang sedang menacari jati dirinya akan mudah terpengaruh dan terjebak pada pemikiran yang bertentangan dengan pancasila jika narasi-narasi yang diterimanya adalah narasi-narasi yang mengerucut pada tindakan- tindakan intoleransi dan radikalisme.

Indonesia sebagai Negara yang besar dengan berbagai macam agama, suku, budaya, bahasa, dan ras tentunya sangat diperlukan adanya proses internalisasi narasi-narasi moderat pada generasi mudanya. Eksistensi bangsa Indonesia akan ditentukan oleh keberhasilan internalisasi nilai-nilai moderat yang selaras dengan pancasila kepada generasi mudanya.

Gerakan-gerakan radikalisme yang semakin banyak dan menyasar para pemuda menjadi peringatan bagi pemerintah, akademisi, tokoh masyarakat, dan tokoh agama. Sebagai akademisi, peneliti menganggap perlu untuk memahami respon generasi muslim milenial Indonesia terhadap narasi moderasi Islam. Kita perlu melihat bagaimana jenis narasi keislaman yang berkembang pada generasi muslim milenial Indonesia; Dari mana generasi muslim milenial Indonesia memperoleh narasi moderasi Islam; siapa tokoh Islam yang diidolakannya; dan respon generasi muslim milenial Indonesia terhadap narasi moderasi Islam.

Dengan memahaminya kita bisa membentuk model internalisasi narasi moderat kepada generasi muda serta pencegahan dan penanganan yang tepat terhadap narasi-narasi yang radikal. Oleh karena itu kajian ini sangat penting untuk dilakukan sebagai upaya eksternalisasi narasi moderat kepada generasi muda, sebagai upaya melihat model objektifikasi narasi moderat muslim milenial, dan upaya mencari tahu model internalisasi narasi moderat muslim milenial di Indonesia. Sehingga pesan moderasi beragama dalam media sosial dan *web site* dimana generasi milenial sebagai konsumen terbesar yang ada disana, bisa kita ketahui, dan kajian ini juga akan bermanfaat sebagai upaya deradikalisasi kepada generasi milenial muslim yang sudah terpapar radikalisme.

Pekalongan, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
BAB I GRAND NARASI LYOTARD	1
Runtuhnya Narasi Besar (Grand Narratives)	3
Pengetahuan Narasi dan Pengetahuan Ilmiah	10
Permainan Bahasa	11
Seni dan Estetika	16
BAB II MODERASI ISLAM.....	19
Moderasi Islam: Antara Fundamentalisme dan Liberalisme.....	22
Islam Nusantara: Wujud Moderasi Islam di Indonesia	24
Akulturasi Budaya sebagai Wujud Moderasi	26
BAB III GENERASI MILENIAL.....	31
Berbagai Kajian mengenai Generasi Milenial.....	33
Narasi Keislaman Yang Berkembang Pada Generasi Muslim Indonesia	36

BAB IV GRAND NARASI MODERASI GENERASI MILENIAL 41

Liberalisme, Radikalisme, dan Moderasi Islam Generasi Milenial 45

Sumber Narasi Moderasi Islam Dan Tokoh Yang Idolanya 48

**BAB V RESPON GENERASI MUSLIM MILENIAL INDONESIA
TERHADAP NARASI MODERASI ISLAM 55**

DAFTAR PUSTAKA 63

RIWAYAT HIDUP PENULIS 67

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, N. (2020). Measuring Religious Moderation Among Muslim Students at Public Colleges in Kalimantan Facing Disruption Era. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 14(1). <https://doi.org/10.18326/infl3.v14i1.1-24>
- Agis, A., Diaz, M., Rustam, G., Islam, U., & Sunan, N. (2018). ISLAM NUSANTARA: MODERASI ISLAM DI INDONESIA Ahmad. *Of Islamic Studies and Humanities*, 3(2).
- de Oliveira e Silva, J. M., Lopes, R. L. M., & Diniz, N. M. F. (2008). Fenomenologia. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 61(2). <https://doi.org/10.21724/rever.v14i1.20285>
- Hefni, W. (2020). Moderasi Beragama dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. *Jurnal Bimas Islam*, 13(1). <https://doi.org/10.37302/jbi.v13i1.182>.
- Hitss.com. (2016). Kenali Lebih Jauh Karakteristik Generasi Millennial Lewat 7 Poin Ini. <https://www.hitsss.com/kenali-lebih-jauh-karakteristik-generasi-millennial-lewat-7-poin-ini/>.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Khoiri, A. (2019). Moderasi Islam dan Akulturasi Budaya; Revitalisasi Kemajuan Peradaban Islam Nusantara. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*. <https://doi.org/10.30595/islamadina.v0i0.4372>
- Lancaster, L. C., & Stillman, D. (2002). *When Generations Collide: Who They Are. Why They Clash. How to Solve the Generational Puzzle at Work*. New York: HarperCollins.

- Lebo, D., Pramono, B., Prakoso, L. Y., Risman, H., & Akrimi, N. (2021, April 6). The Total War Strategy through Optimizing the Understanding of Pancasila Values in the Millennial Era. <https://doi.org/10.31014/aior.1991.04.02.27>
- Nugrahanti, Y.W. (2016). Menggugat Narasi Besar Dan Simulakra Pengungkapan Corporate Social Responsibility. In *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* (Vol. 5, No. 2).
- Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). PENGANTAR METODE PENELITIAN KEPADA SUATU PENGERTIAN YANG MENDALAM MENGENAI KONSEP FENOMENOLOGI. *ENSAINS JOURNAL*, 2(1). <https://doi.org/10.31848/ensains.v2i1.148>
- Schmidt, L. (2021). Aesthetics of authority: „Islam Nusantara“ and Islamic „radicalism“ in Indonesian film and social media. *Religion*, 51(2). <https://doi.org/10.1080/0048721X.2020.1868387>
- Thaib, E. J. (2020). Hoax in Social Media and It's Threats to Islamic Moderation in Indonesia. *Proceedings of International Conference on Da'wa and Communication*, 2(1). <https://doi.org/10.15642/icondac.v2i1.386>
- van Es, M. A., Laan, N. ter, & Meinema, E. (2021). Beyond „radical“ versus „moderate“? New perspectives on the politics of moderation in Muslim majority and Muslim minority settings. In *Religion* (Vol. 51, Issue 2). <https://doi.org/10.1080/0048721X.2021.1865616>
- Yuswohady. (2016). Millennial Trends 2016. <http://www.yuswohady.com/2016/01/17/millennial-trends-2016/>
- Best, Steven dan Douglas Kellner. *Postmodern Theory: critical Interrogations*. New York: The Guilford Press, 1991. Hal. 154
- Donny Gahral Adian. *Percik Pemikiran Kontemporer: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra, 2006. Hal. 91
- Emilia Steurman. *The Bounds of Reason: Habermas, Lyotard and Melanie Klein on Rationality*. London: Routledge, 2000. Hal. 38

- <[http://en.wikipedia.org/wiki/Jean-François Lyotard](http://en.wikipedia.org/wiki/Jean-François_Lyotard)> (didownload pada tanggal 13 Oktober 2009).
- <http://changingminds.org/explanations/behaviors/games/wittgenstein_game.htm#> (didownload tanggal 17 Oktober 2009).
- <<http://www.radea.web.id/2008/08/07/postmodernisme-dan-pengaruhnya-terhadap-filsafat/>> (didownload pada tanggal 15 Oktober 2009).
- Ignatius Bambang Sugiharto. *Arah dan Kecenderungan Filsafat Barat Masa Kini: Sebuah Sketsa*. <<http://filsafat-ekawenats.blogspot.com/2008/10/arah-dan-kecenderungan-filsafat-barat.html>>. Diakses tgl 16 Oktober 2009.
- Lechte, John. *50 Filsuf Kontemporer: Dari Strukturalisme sampai Postmodernitas*. Yogyakarta: Kanisius, 2001. Hal. 372
- Lyotard, Jean Francois. *The Postmodern Condition: a Report on Knowledge*. Manchester, 1984. Hal. Xxiv. Sedgwick, Peter. *Descartes to Derrida: an Introduction to European Philosophy*. London: Blackwell Publisher, 1997. Hal 267
- Sunahrowi. *Asmaradana diambang liminal*. <<http://yinyangstain.files.wordpress.com/2009/01/09-sunahrowi-asmaradana-diambang-liminal.pdf>> didownload tanggal 14 Nopember 2009
- Yusuf, Akhyar. "Matinya narasi besar, berkembangnya narasi kecil dan permainan kebenaran dalam perspektif posmodernisme": Laporan penelitian. Pusat Pengembangan Penelitian Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2003. Hal. 14
- Yusuf, Akhyar. *Pengetahuan Ilmiah dan Pengetahuan Naratif pada Posmodernisme Lyotard*. Makalah. Departemen Filsafat Fakultas Ilmu pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2009/2010. Hal. 4
- Wirjomartono, Bagoes P. *Pijar-pijar Penyingkap Rasa: Sebuah Wacana Seni dan Keindahan dari Plato sampai Derrida*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001. Hal. 83.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Prof. Dr. H. **Imam Kanafi**, M.Ag. lahir di Desa Seduri, Wonodadi, Kab. Blitar, pada tanggal 20 Nopember 1975. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 (S,Ag) pada tahun 1997, Pendidikan S2 (M,Ag) di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2002, dan Pendidikan S3 (Dr) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2009.

Penulis aktif menulis buku dan Jurnal baik Nasional maupun Internasional. Beberapa karya buku yang diterbitkan di tahun 2019 dan tahun 2020 berjudul “Filsafat Islam: Pendekatan Tema dan Konteks” Penerbit NEM tahun 2019, Buku berjudul “Ilmu Tasawuf: Penguatan Mental-Spiritual dan Akhlak” Penerbit NEM tahun 2020, Buku berjudul “Manusia dan Budaya Wirausaha dalam Perspektif Islam” Penerbit NEM tahun 2020, Buku berjudul “Kunci Sukses Menjadi Manusia: Refleksi Filosofis – Sufistik Kehidupan Praktis” Penerbit NEM 2021. Penulis juga aktif mengajar di Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi dan Menjabat Sebagai Ketua LP2M UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.



Syamsul Bakhri, M.Sos., lahir dan besar di Tegal, tapi sekarang berdomisili di Pekalongan. Seorang Dosen Sosiologi di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sejak tahun 2015-Sekarang, Ia juga Ketua Umum Braindilog Sosiologi Indonesia

(www.braindilogsociology.or.id) sebuah perkumpulan pegiat ilmu

sosiologi di Indonesia. Sejak tahun 2016, Ia diamanahi sebagai Editor Jurnal Analisa Sosiologi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Sejak tahun 2019, Ia diamanahi sebagai Editor Jurnal Religia UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Ia juga Menjadi Reviewer Jurnal Sangkep: Sosial Keagamaan UIN Mataram; reviewer jurnal sosiologi pendidikan humanis Universitas Negeri Malang; reviewer Jurnal Sosiologi Reflektif UIN Sunankalijaga Yogyakarta; reviewer jurnal Sosfilkom Universitas Muhammadiyah Cirebon; dan Reviewer jurnal Harmony Universitas Negeri Semarang. Selain mengajar, mengelola jurnal dan berorganisasi, Ia juga aktif menulis di Media Cetak, Elektronik, Jurnal, Proceedings, dan Buku. Sebagian karyakaryanya bisa dibaca di google cendikia dengan mengakses link: bit.ly/cendikiaku atau mengakses Scopus ID: 57224356844, atau Researcher ID/Web of Science (WOS) ID: AAD-9896-2022. Ia bisa dihubungi melalui e-mail syamsul.bakhri@uingusdur.ac.id

Generasi milenial merupakan kelompok masyarakat yang telah menjadi penentu perkembangan sosial pada masyarakat revolusi industri 4.0. kecanggihan teknologi membuat media sosial yang sering digunakan oleh generasi milenial menjadi penghubung berbagai informasi yang dipublikasikan oleh media digital maupun media sosial.

Pandemi Covid-19 semakin mengukuhkan media sosial menjadi penghubung interaksi sekunder antara manusia satu dengan yang lainnya tidak terkecuali para generasi milenial. Para generasi milenial menghabiskan banyak waktu untuk bercengkrama dengan teknologi. Selain itu aktifitas diluar ruangan jugatidak kalah banyak. Milenialruang geraknya lebih luas dan intensitasnya lebih tinggi dari pada golongan usia lainnya.

Banyaknya aliran-aliran radikal yang berusaha masuk kepada generasi milenialperlu kita waspada karena asaran-saranan kelompok radikal adalah anak-anak muda. Anak-anak muda yang sedang menacari jatidirinya akan mudah terpengaruh dan terjebak pada pemikiran yang bertentangan dengan pancasila jika narasi-narasi yang diterimanya adalah narasi-narasi yang mengerucut pada tindakan-tindakan intoleransi dan radikalisme.

Indonesia sebagai Negara yang besar dengan berbagai macam agama, suku, budaya, bahasa, dan ras tentunya sangat diperlukan adanya proses internalisasi narasi-narasi moderat pada generasi mudanya. Eksistensi bangsa Indonesia akan ditentukan oleh keberhasilan internalisasi nilai-nilai moderat yang selaras dengan pancasila kepada generasi mudanya.


Gerakan-gerakan radikalisme yang semakin banyak dan menyasar para pemuda menjadi peringatanbagi pemerintah, akademisi, tokoh masyarakat, dan tokoh agama. Sebagai akademisi,peneliti menganggap perlu untuk memahami respon generasi muslim milenial Indonesia terhadap narasi moderasi Islam. Kita perlu melihat bagaimana jenis narasi keislaman yang berkembang pada generasi muslim milenial Indonesia; Dari mana generasi muslim milenial Indonesia memperoleh narasi moderasi Islam;siapa tokoh Islam yang diudolaknya; dan respongenerasi muslim milenial Indonesia terhadap narasi moderasi Islam.

Dengan memahaminya kita bisa membentuk model internalisasi narasi moderat kepada generasi muda serta pencegahan dan penanganan yang tepat terhadap narasi-narasi yang radikal. Oleh karena itu kajianini sangat penting untuk dilakukan sebagai upaya eksternalisasi narasi moderat kepada generasi muda, sebagai upaya melihat model objektifikasi narasi moderat muslim milenial, dan upaya mencari tahu model internalisasi narasi moderat muslim milenialdi Indonesia. Sehingga pesan moderasi beragama dalam media sosial dan *web site* dimana generasi milenial sebagai konsumen terbesar yang ada disana, bisa kita ketahui, dan kajian ini juga akan bermanfaat sebagai upaya deradikalisasi kepada generasi milenial muslim yang sudah terpapar radikalisme.

ISBN 978-623-88736-7-8



Penerbit:

 Muntaha Noor Institute

Jl. Jend. Sudirman Timur No. 116 RT 01 RW 03

Dusun Pakisaji Desa Wanarejan Utara

Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang

Kode Pos 52361 Provinsi Jawa Tengah

Website : <https://book.muntahanoorinstitute.com/index.php/mni>



Nomor Anggota IKAPI :
242/Anggota Luar BiasaJTE/2022